

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.³ Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.⁴

Peneliti mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan Kelompok Tani ikan “Omah Iwak” yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya

¹ Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara 2010, hal. 1

² Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 463

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di dinas pertanian kabupaten Tulungagung dan gapoktan-gapoktan yang telah ditentukan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam. Objek yang diteliti berupa bauran pemasaran yang diterapkan kelompok tani ikan “Omah Iwak”. Kelompok tani ikan “Omah Iwak” adalah salah satu kelompok tani ikan yang terletak di Desa Pandansari Ngunut Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Melong dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami

langsung kenyataan dilapangan.⁵ Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument, juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati seperti apakah strategi bauran pemasaran budidaya ikan lele dalam meningkatkan pendapatan sektor perikanan perspektif ekonomi Islam studi pada kelompok tani omah iwak Desa pandansari Ngunut Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung, data primer ini bisa disebut juga sebagai data langsung.⁶ dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari kelompok tani ikan Omah Iwak yang sudah ditentukan peneliti dan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dengan melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terkumpul tidak dari sumbernya langsung tetapi melalui media lain seperti koran, web, buku, jurnal, dan sebagainya.⁷ dalam penelitian ini data sekunder akan diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik, Kementan, brosur, buku dan dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

⁵ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 12

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 62

⁷ *Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengertian metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara langsung pada kelompok tani ikan yang telah ditentukan dan juga Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁹

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu kelompok tani ikan lele Omah Iwak. Dengan mengamati langsung terkait strategi bauran pemasaran, akan mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana penerapannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 143

dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang di wawancarai.¹⁰

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada strategi bauran pemasaran budidaya ikan lele dalam meningkatkan pendapatan sektor perikanan. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan kelompok tani ikan lele Omah Iwak. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketua kelompok tani ikan lele Omah Iwak
 - b. Anggota kelompok tani ikan lele Omah Iwak
 - c. Pengguna hasil kelompok tani ikan lele Omah Iwak (konsumen langsung atau rumah tangga dan konsumen besar / pabrik)
 - d. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian, seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubung-

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 151

hubungkan dengan fenomena lain.¹¹ Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan dengan partisipasi karena peneliti menyatu dengan keadaan yang sedang dipelajarinya dan dalam hal ini peneliti memberitahukan kehadirannya pada tempat yang diteliti yaitu kelompok tani ikan lele Omah Iwak Pandansari Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses yang diawali dengan pengumpulan data dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak, data yang dianggap penting dapat dilihat dari kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.¹² Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Rokhmat Subagiyo mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹³ Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dan mencari tema beserta polanya untuk masalah strategi bauran pemasaran ikan lele yang dilakukan kelompok tani ikan Omah Iwak.

¹¹ *Ibid. Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 151

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 187-188

¹³ *Ibid.*, hal. 191

2. Paparan Data (data display)

Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴ Dalam penelitian ini paparan data yang digunakan adalah data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara yang mana berpotensi untuk diambil kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁵ Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari kelompok tani ikan Omah Iwak.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik melakukan pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap lengkapnya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : (1) Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh

¹⁴ *Ibid. Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 192

¹⁵ *Ibid. Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 193

dari beberapa sumber. (2) Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.¹⁶ Pada penelitian ini pengecekan keabsahan dilakukan dengan cara melakukan cek ulang dari data yang diperoleh menggunakan model wawancara kepada pengurus, anggota, Dinas Perikanan Kabupaten Tulngagung, dan pemakai produk budidaya ikan lele kelompok tani ikan Omah Iwak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

¹⁶*Ibid. Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 209-211

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.¹⁷

¹⁷ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127-148

